

ANALISIS STRATEGI LOGISTIK DALAM PENGENDALIAN PANGAN (STUDI KASUS PADA PERUM BULOG KABUPATEN TABANAN)

I Gede Arya Purna

Program Studi D-III Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam, Kerambitan,
Kab. Tabanan, Bali. 82161

Agus Yolandri Situmorang

Program Studi D-III Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam, Kerambitan,
Kab. Tabanan, Bali. 82161

Lukas Hendrian Prakoso

Program Studi D-III Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam, Kerambitan,
Kab. Tabanan, Bali. 82161

Arif Devi Dwipayana ¹

Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam, Kerambitan,
Kab. Tabanan, Bali. 82161

Abstract

This study aims to analyze the role and effectiveness of Perum Bulog in food distribution. Perum BULOG is one of the State-Owned Enterprises (SOEs) responsible for distributing strategic food such as rice, sugar, and cooking oil. Efficient and fair food distribution is an important challenge in achieving food security and community welfare. Good distribution channels and logistics strategies are needed because they are important in maintaining the smooth flow of goods from producers to consumers. This study uses quantitative and qualitative methods as research methods. The data generated from the survey will be quantitative and qualitative data presented in the form of data accumulation tables and averages of each survey question point and a description of qualitative data results. Analysis using Index Performance Analysis was conducted to provide some suggestions on the limitations of rice distribution that occurred at Perum Bulog Tabanan Regency. From the data obtained, it can be seen that the respondents, namely customers, have high expectations from all aspects that are the reference in the study. However, in reality, the facilities provided are far from customers' expectations, so there is a need for evaluation from Perum BULOG.

Keywords: Perum Bulog, distribution, distribution channels, food, food security, logistics strategy, index performance analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan efektivitas Perum Bulog dalam pendistribusian pangan. Perum BULOG merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertanggung jawab atas penyaluran pangan strategis seperti beras, gula dan minyak goreng. Pendistribusian pangan yang efisien dan adil merupakan satu tantangan penting dalam mencapai ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan saluran distribusi yang baik dan strategi logistik karena kedua hal tersebut memainkan peran yang penting dalam menjaga kelancaran aliran barang dari produsen ke konsumen. Studi ini menggunakan metode Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif sebagai metode penelitian. Data yang dihasilkan dari survey akan berupa data kuantitatif dan kualitatif yang tersaji berupa tabel akumulasi data dan rata rata dari setiap point pertanyaan survey dan deskripsi hasil data kualitatif. Analisis menggunakan *Index Performance Analysis* dilakukan untuk memberikan beberapa saran tentang keterbatasan pendistribusian beras yang terjadi di Perum Bulog Kabupaten Tabanan. Dari hasil data yang didapat terlihat bahwa responden yaitu pelanggan memiliki harapan yang besar dari semua aspek yang menjadi acuan dalam penelitian. Namun pada kenyataannya fasilitas yang diberikan jauh dari harapan pelanggan sehingga perlu adanya evaluasi dari Perum BULOG.

Kata Kunci: Perum Bulog, Pendistribusian, Saluran Distribusi, Pangan, Ketahanan Pangan, Strategi Logistik, *Index Performance Analysis*

¹ Corresponding author: arif.devi@poltradabali.ac.id

PENDAHULUAN

Ketahanan Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi umat manusia yang harus dipenuhi. sebagai kebutuhan dasar, pangan mempunyai arti dan peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Pentingnya pengendalian pangan menjadi prioritas dalam pembangunan nasional(Reni et al., 2020) Untuk memenuhi kebutuhan pangan semakin meningkat, suatu negara atau daerah harus memiliki strategi logistik yang efektif untuk pengendalian pangan terutama untuk memastikan bahwa makanan yang dikonsumsi masyarakat aman dan berkualitas.

Indonesia menghadapi kesulitan dalam menjaga ketersediaan pangan yang memadai bagi seluruh penduduknya karena populasi yang besar dan beragam. Perum Bulog(Badan Urusan Logistik) adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas pasokan bahan pangan seperti beras(Sonya,2020).Kabupaten Tabanan yang berada di Provinsi Bali, Indonesia adalah salah satu daerah yang menghadapi tantangan dalam pengendalian pangan, Meskipun Tabanan memiliki banyak potensi pertanian, pengendalian pangan di daerah ini dipengaruhi oleh masalah logistik yang mengoptimalkan produksi dan distribusi makanan.

Komitmen Indonesia untuk mewujudkan ketahanan pangan melalui pengendalian pangan tertuang dalam Undang-undang No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 68 tentang Ketahanan Pangan. Melalui perum Bulog pemerintah mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki negara untuk kemakmuran rakyatnya.

Sistem distribusi yang efektif dan efisien merupakan syarat untuk menjamin agar seluruh rakyat Indonesia memperoleh pangan dengan jumlah dan kualitas yang cukup dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat(Bachtiar,2020). Adanya sistem distribusi yang memadai diharapkan ketersediaan pangan di suatu wilayah dapat dipenuhi. dengan adanya distribusi yang baik juga, diharapkan pengelolaan pencadangan pangan dapat di manajemen dengan baik sehingga mencapai ketahanan pangan di wilayah Indonesia, baik Kabupaten/Kota ataupun Provinsi.

Perum Bulog Kabupaten Tabanan merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimana seperti Perum Bulog yang berada di daerah lainnya Perum Bulog Kabupaten Tabanan difungsikan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang mencakup wilayah Kabupaten Tabanan. Sistem pendistribusian yang optimal tentunya diperlukan oleh Perum Bulog Kabupaten Tabanan untuk mengirimkan pangan - pangan ke tujuan pendistribusian agar kebutuhan akan pangan di daerah Kabupaten Tabanan terpenuhi tepat waktu sehingga tingkat kebutuhan pangan dan ketersediaan pangan dapat terkontrol. Dalam situasi ini, analisis strategi logistik pengendalian pangan Perum Bulog di Kabupaten Tabanan menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Tujuan dari analisis ini adalah selain untuk meningkatkan sistem distribusi, juga dapat untuk menemukan metode pendistribusian yang bisa dipakai oleh pihak atau perusahaan lain.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana proses distribusi yang digunakan oleh Perum Bulog Kabupaten Tabanan serta mencari tingkat efektivitas proses distribusi yang digunakan dan mengetahui hambatan proses distribusi melalui proses pengambilan data yang dilakukan

kepada penerima beras atau konsumen akhir dari beras Perum Bulog Kabupaten Tabanan. Data akan diolah menggunakan metode IPA (*important performance analysis*) sehingga didapatkan tingkat efektivitas proses distribusi yang digunakan oleh Perum Bulog Kabupaten Tabanan. Didapat hasil apakah perlu atau tidak mengevaluasi sistem distribusi yang digunakan oleh Perum Bulog Kabupaten Tabanan dan diusulkan solusi yang mungkin tepat.

TINJAUAN PUSTAKA

Perum Bulog

Perusahaan umum badan urusan logistik merupakan perusahaan umum dibawah naungan negara yang dimana dalam pengoprasiaannya bergerak dibidang logistik pangan. Ruang lingkup yang dibidangi oleh Perum Bulog iyalah usaha logistik dalam bidang pangan, pergudangan, survey pemberantasan hama, pembuatan karung plastik serta usaha angkutan(Natalia,2016).

Pendistribusian

Proses penyaluran barang atau jasa yang siap untuk digunakan atau dikonsumsi oleh pembeli dikenal sebagai distribusi. Istilah distribusi mengacu pada suatu sistem yang menampilkan segala sesuatu dan sumber daya organisasi yang disimpan untuk digunakan di masa depan(Thessa et al.,2018).

Pangan

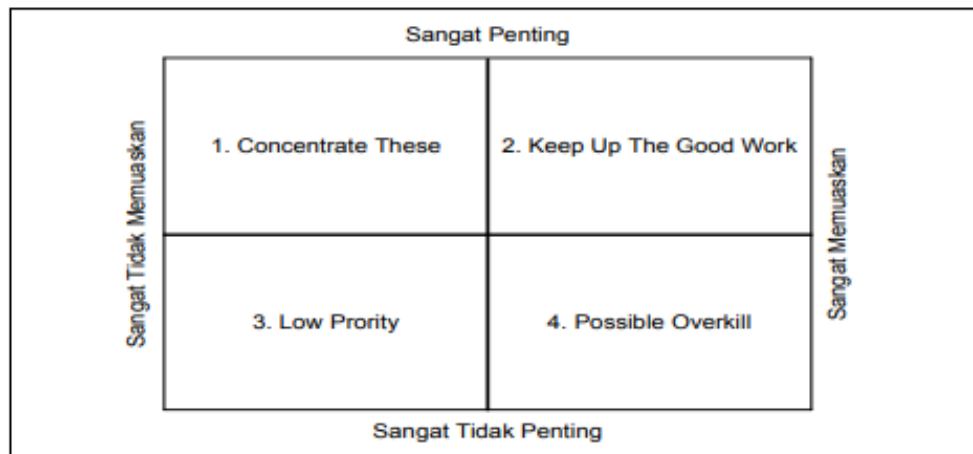
Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan dimaksudkan untuk dimakan oleh manusia, seperti produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, air, dan perairan. (Ahmad et al.,2019).

Strategi Logistik

Strategi logistik adalah untuk memberikan produk yang tepat kepada pelanggan,degan kualitas yang tepat pada harga yang tepat di tempat yang tepat untuk menghabiskan uang.Strategi logistik juga memberikan keuntungan baik pula untuk jalannya perusahaan(Nugraha,2023)

IPA (*Index Performance Analysis*)

IPA(*importance performance analysis*) adalah metode analisis data yang dapat memperlihatkan tingkat pelayanan dan harapan menurut pelanggan yang selanjutnya bisa digunakan sebagai bahan evaluasi bagian – bagian yang perlu ditingkatkan dari sebuah pelayanan(Hashem,2015). Pada metode analisis IPA terdapat 4 pemetaan kuadran yang dimana variabel didalamnya iyalah faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan yang biasanya dilihat dari harapan dan kepuasan dari pelanggan 4 kuadran itu sebagai berikut:



Gambar 1. Peta *Importance-Performance*

Penjelasan dari setiap kuadrannya:

- Kuadran 1 (*concentrate these*)
Kuadran ini menerangkan bahwa suatu pelayanan sangat diharapkan oleh pelanggan namun dalam kenyataannya pelanggan belum puas terhadap pelayanan yang diinginkan.
- Kuadran 2 (*keep up the good work*)
Kuadran ini menerangkan bahwa suatu pelayanan sangat diharapkan oleh pelanggan dan dalam kenyataannya pelanggan memiliki kepuasan yang tinggi terhadap pelayanan yang diberikan.
- Kuadran 3 (*low priority*)
Kuadran ini menerangkan bahwa suatu pelayanan kurang diperhatikan oleh pelanggan dan pada kenyataannya tidak terlalu memiliki kepuasan yang tinggi dari pelanggan.
- Kuadran 4 (*possible overkill*)
Kuadran ini menerangkan bahwa suatu pelayanan tidak terlalu diharapkan oleh pelanggan namun memiliki tingkat kepuasan yang tinggi sehingga dapat dilihat bahwa suatu pelayanan terlihat berlebihan (Hashem, 2015).

METODOLOGI PENELITIAN

a. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini merupakan kawasan daerah Kabupaten Tabanan yang terletak di Kecamatan Kerambitan, Kecamatan Tabanan, dan Kecamatan Kediri yang diperuntukan kepada penjual beras pada warung atau pertokoan beras yang tersebar di sepanjang tempat survey.

b. Data Penelitian

Data yang diambil ialah data kepuasan dan harapan pelanggan dari pelayanan yang diberikan serta data permasalahan distribusi yang dihadapi oleh Perum Bulog Kabupaten Tabanan.

Metodologi

1. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif sebagai metode penelitian. Data yang dihasilkan dari survey akan berupa data kuantitatif dan kualitatif yang tersaji berupa tabel akumulasi data dan rata rata dari setiap point pertanyaan survey dan deskripsi hasil data kualitatif. Data yang digunakan iyalah data primer dari tingkat kepuasan dan harapan pelanggan terhadap pendistribusian beras yang dilakukan serta data kuesioner pegawai gudang.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada daerah Kecamatan Kerambitan, Kecamatan Tabanan, dan Kecamatan Kediri. Penelitian dilakukan selama 2 hari yaitu pada hari Sabtu, 24 April 2023 dan Minggu, 25 April 2023. Durasi penelitian dilakukan selama 5 jam, yaitu pada jam 09.00-14.00 WITA. Penelitian berfokus pada wawancara pegawai Perum Bulog Kabupaten Tabanan serta pelaksanaan survey terhadap pedagang beras yang ada di daerah survey.



Gambar 2. Peta Daerah Penelitian

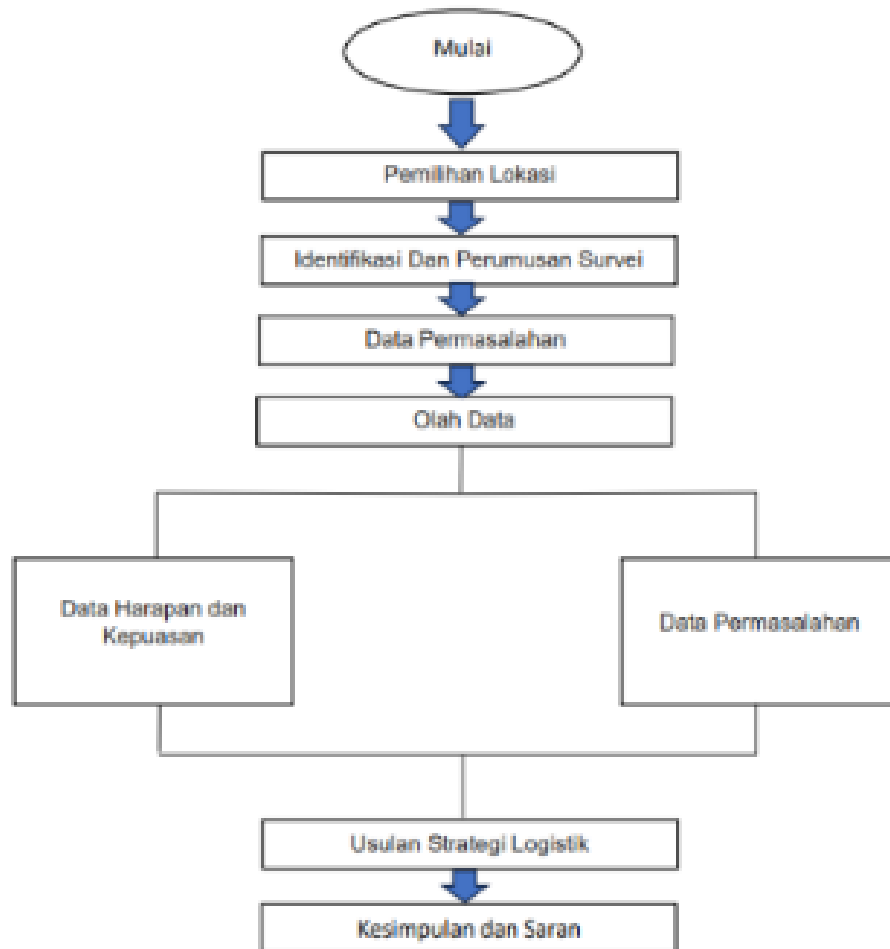
3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data yang telah diperoleh dari hasil survey. Survey menggunakan cara wawancara dan google form yang dimana wawancara dilakukan kepada pegawai Perum Bulog Kabupaten Tabanan serta google form diperuntukan kepada pedagang beras yang berada di daerah survey. Penelitian berfokus untuk mencari data harapan dan kepuasan pelanggan serta permasalahan yang terjadi pada pendistribusian beras pada Perum Bulog Kabupaten Tabanan.

4. Teknik Analisis data

Penulis menggunakan *Index Performance Analysis* untuk menganalisis dan mengolah data yang telah didapat dari hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya data tersebut akan memuat harapan dan kepuasan pelanggan terhadap pendistribusian beras yang dilakukan oleh Perum Bulog Kabupaten Tabanan. Setelah itu akan terlihat aspek fasilitas yang kurang efektif.

5. Diagram Alir Penelitian



Gambar 3. Diagram Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Harapan dan Kepuasan Pelanggan

Setelah dilaksanakannya survey kepada 25 pelanggan Perum Bulog Kabupaten Tabanan terhadap harapan dan kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Perum Bulog Kabupaten Tabanan. Data yang didapat terkonversi menjadi tabel yang berisi rata rata nilai dari setiap poin pertanyaan yang ada didalam kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel. Harapan dan Kepuasan Pelanggan

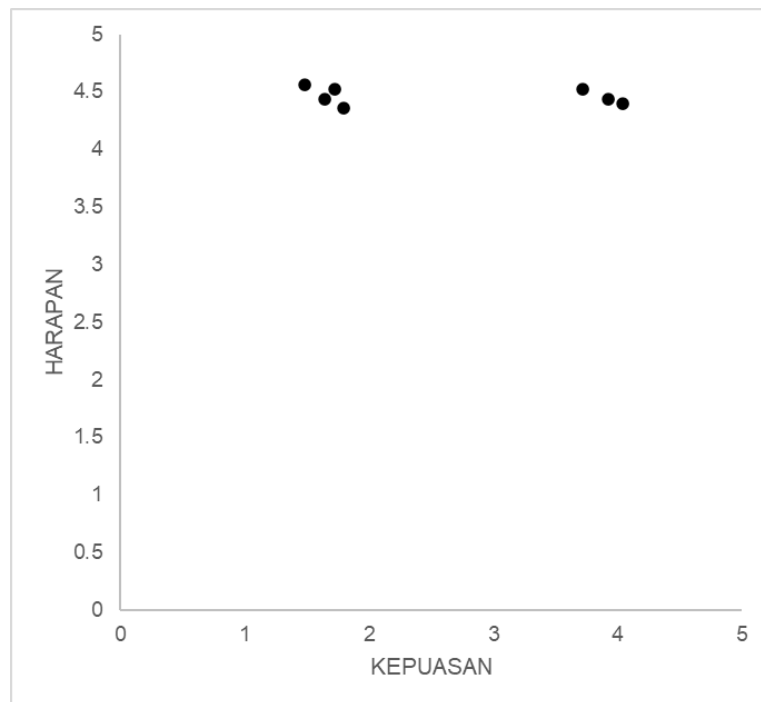
RESPONDEN	HARAPAN							KEPUASAN						
	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	
1	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	4	4	4	
2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	3	2	
3	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	
6	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	2	3	
7	4	4	3	4	5	4	5	3	5	2	3	4	4	
8	5	4	5	4	4	4	5	3	5	3	3	2	3	
9	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	
10	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	
12	5	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	1	2	
13	4	5	4	5	4	4	5	3	3	2	4	2	3	
14	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	
15	4	4	5	4	5	5	4	2	2	3	3	2	3	
16	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	
17	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	
18	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	2	3	
19	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	3	3	
20	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	
21	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	2	
22	4	5	5	5	4	4	5	2	4	1	3	2	3	
23	5	4	5	4	5	5	4	3	5	2	5	3	2	
24	4	5	5	4	5	4	5	2	4	2	5	2	2	
25	4	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	2	
RATA - RATA	4,44	4,44	4,52	4,4	4,56	4,36	4,52	2,72	3,92	2,72	4,04	2,68	2,8	

keterangan tabel:

H1-H7 merupakan komponen pertanyaan tentang harapan pelanggan

K1-K7 merupakan komponen pertanyaan tentang kepuasan pelanggan

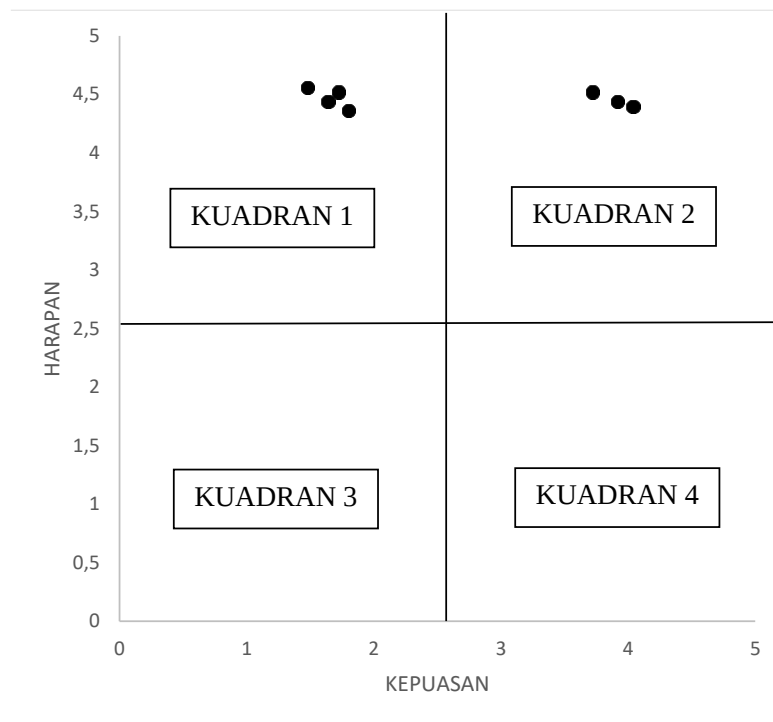
Rata rata yang didapat dijadikan titik kordinat didalam grafik *cartesius* :



Gambar 4. Kepuasan dan Harapan

Hasil Analisis IPA

Setelah didapatkan hasil berupa grafik *cartesius* peneliti ingin menganalisis dan mengelompokkan data harapan dan kepuasan pelanggan Perum Bulog Kabupaten Tabanan menggunakan analisis IPA (*importance performance analysis*) sebagai berikut.



Gambar 5. Pembagian Kuadran Kepuasan dan Harapan

Dari data yang didapat dari penggolongan kuadran dari masing-masing data yang telah didapat. Didapat hasil bahwa terlihat responden yaitu pelanggan memiliki harapan yang besar dari semua aspek pertanyaan yang telah diberikan penulis namun ada perbedaan yang signifikan dari kepuasan yang diberikan oleh responden. Terlihat bahwa 4 titik berada pada kuadran 1 yang dimana bahwa pelanggan sangat mengharapkan fasilitas ini namun pada kenyataannya fasilitas yang diberikan jauh dari harapan pelanggan sehingga perlu adanya evaluasi dari Perum Bulog Kabupaten Tabanan. 4 titik yang masuk kedalam kuadran 1 merupakan harapan dan kenyataan yang diberikan oleh pelanggan tentang kurang terorganisasinya penyaluran beras, kurang tepatnya waktu penyaluran beras, ketersediaan dan kualitas beras yang kurang. Oleh karena itu, terlihat bahwa aspek yang sangat mencolok dari kurang baiknya fasilitas yang diberikan yaitu tentang proses distribusi beras yang kurang efektif sehingga menimbulkan kurang puasnya pelanggan dari pelayanan Perum Bulog Kabupaten Tabanan. Sehingga haruslah ada perkembangan strategi atau sistem distribusi yang lebih efektif dari sebelumnya (Fitriana, D., Endaryanto, T., & Adawiyah, R. (2020)

Permasalahan distribusi yang dihadapi Perum Bulog Kabupaten Tabanan

Dari hasil survey wawancara yang dilakukan sebelumnya oleh penulis kepada pegawai Perum Bulog Kabupaten Tabanan didapat beberapa permasalahan atau halangan yang terjadi dalam pendistribusian beras pada Perum Bulog Kabupaten Tabanan yaitu:

1. Keterbatasan Komoditi Beras Yang Ada Di Gudang Perum Bulog Kabupaten Tabanan

Kurangnya stok beras yang membuat terjadinya kelangkaan beras yang sempat terjadi dalam beberapa kurun waktu, ini disebabkan oleh sistem persediaan beras yang kurang efektif.

2. Banyak pesanan *pre order* yang belum terjadwalkan

Kurang tertatanya sistem penjadwalan pengiriman yang dimiliki oleh Perum Bulog Kabupaten Tabanan membuat pesanan lama bahkan terlambat untuk dikirimkan bukan hanya pesanan dari langganan namun juga pesanan dari pelanggan baru yang telah melakukan *pre order* sebelumnya.

Usulan Strategi Logistik Untuk Distribusi Beras Perum Bulog Kabupaten Tabanan

Dari beberapa masalah yang dihadapi oleh Perum Bulog Kabupaten Tabanan. Penulis berusaha memberikan usulan strategi logistik yang tepat untuk memperbaiki sistem distribusi beras agar terciptanya kepuasan pelanggan yang baik dari pelanggan beras Perum Bulog Kabupaten tabanan. Berikut merupakan usulan strategi logistik yang dapat penulis berikan ialah menggunakan sistem persediaan barang, sistem persediaan barang dapat digunakan untuk mengelola dan mengawasi stok barang salah satunya menggunakan metode *waterfall*. Metode *Waterfall* adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang mengikuti aliran tahap-tahap yang terstruktur. Dengan menggunakan metode *Waterfall*, berikut adalah penjelasan tentang Sistem Informasi Inventory Barang:(Sopian,2021)

- Tahap Analisis Kebutuhan, Pada tahap ini tim pengembang sistem akan mengevaluasi apa yang diperlukan untuk sistem informasi inventory barang.
- Tahap Perancangan, Setelah mengumpulkan kebutuhan langkah selanjutnya adalah merancang desain sistem informasi inventory barang. Pada titik ini, tim akan membuat spesifikasi teknis yang mencakup desain *database*, antarmuka pengguna, algoritma pengolahan data, dan arsitektur sistem secara keseluruhan.
- Tahap Implementasi, Tahap ini dimulai setelah desain sistem selesai. Pada titik ini, tim pengembang akan menerjemahkan desain sistem menjadi bentuk yang dapat digunakan. Mereka akan mengkodekan sistem sesuai dengan spesifikasi sebelumnya, mengintegrasikan berbagai bagian, dan menguji kinerjanya.
- Tahap Pengujian, Tahap ini dilakukan setelah sistem dipasang untuk memastikan bahwa itu berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Tim pengembang akan menguji keandalan, kinerja, dan keamanan sistem informasi *inventory* barang. Jika ada masalah atau *bug*, mereka akan memperbaikinya sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.
- Tahap Penyerahan, Tahap ini dilakukan setelah sistem diuji dan dinyatakan siap. Pada tahap ini, pengguna atau pemilik sistem akan menerima sistem informasi *inventory* barang yang lengkap. Pengguna akan menerima instruksi dari tim pengembang.
- Tahap Pemeliharaan, Tahap ini dimulai setelah sistem diserahkan kepada pengguna. Tim pengembang akan memantau dan memperbaiki sistem sesuai dengan masukan pengguna dan memberikan dukungan teknis jika terjadi masalah dalam penggunaan sistem.

Metode *Waterfall* menggunakan pendekatan linier dan langkah-langkahnya secara berurutan. Metode ini ideal untuk proyek dengan persyaratan yang stabil dan jelas, di mana perubahan yang signifikan jarang terjadi setelah tahap analisis kebutuhan, karena

setiap tahap memiliki entri dan keluaran tertentu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survey wawancara sebelumnya, pihak Badan Perum Bulog Kabupaten Tabanan mengalami beberapa kendala dalam pendistribusian beras. Permasalahan tersebut antara lain terbatasnya tempat penyimpanan beras di gudang Bulog Kabupaten Tabanan, kurangnya sistem perencanaan pasokan yang tertata dengan baik, dan *pre-order* yang tidak terencana. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis merekomendasikan strategi logistik yang tepat. Salah satu strategi yang mungkin adalah dengan menggunakan sistem inventaris air terjun. Metode air terjun adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang mengikuti fase terstruktur seperti analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, pengiriman, dan pemeliharaan. Yang memiliki beberapa tahap yaitu analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, penyerahan, dan pemeliharaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaireni, R., Agustanto, D., Wahyu, R. A., & Nainggolan, P. (2020). Ketahanan Pangan Berkelanjutan. *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan*, 1(2), 70-79. <http://jkpl.ppj.unp.ac.id/index.php/JKPL/article/view/13>
- Fitriana, D., Endaryanto, T., & Adawiyah, R. (2020). Kepuasan konsumen rumah tangga terhadap beras padi asal Lampung Selatan (Beras “Palas”) di Kabupaten Lampung Selatan. *JIIA (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis)*, 8(2), 248-255.
- Friska. (2022, January 13). Bumn Adalah: Pengertian, Fungsi, Jenis, Tujuan, Dan Contohnya. KoinWorks. <https://koinworks.com/blog/bumn-adalah/#Pengertian-BUMN>
- Jenatabadi, Hashem Salarzadeh, An Overview of Organizational Performance Index: Definitions and Measurements (April 27, 2015). <https://ssrn.com/abstract=2599439>
- Karo, N. B. (2016, January 30). Analisis OPTIMASI distribusi Beras Bulog di provinsi Jawa Barat. UMB Repository. <https://repository.mercubuana.ac.id/59297/>
- Karundeng, Thessa Natasya, Silvya L. Mandey, and Jacky SB Sumarauw. "Analisis Saluran Distribusi Kayu (Studi Kasus Di Cv. Karya Abadi, Manado)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6.3 (2018)
- Mamoriska, Sonya. "Reposisi BULOG dalam Rencana Pembentukan Badan Pangan Nasional (Repositioning of BULOG in The Formation Plan of National Food Agency)." *JURNAL PANGAN* 29.3 (2020): 221-242. <http://www.jurnalpangan.com/index.php/pangan/article/view/528>
- Nugraha, D. (2023, May 28). Strategi Pengelolaan Logistik Dan Aset Yang Efektif. Paper.id Blog. <https://www.paper.id/blog/bisnis/pengelolaan-logistik-yang-baik/>
- Sopian Aji (2021)SISTEM INVENTORY BARANG MENGGUNAKAN METODE WATERFALL,

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/issue/archive/index.php/ijse/article/view/10601>

Utomo, Bachtiar. "Tantangan dan Peran Bulog di Era Industri 4.0." *Jurnal Pangan* 29.1 (2020): 71-86. <http://www.jurnalpangan.com/index.php/pangan/article/view/479>

Wijayanti, Safitri, Sevenpri Candra, and Haryadi Sarjono. "Analisis persediaan beras nasional dalam memenuhi kebutuhan beras nasional pada Perusahaan Umum Bulog." *The Winners* 12.1 (2011): 82-96. <https://journal.binus.ac.id/index.php/winners/article/view/686>